

## **Pengaruh *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Periode 2019-2021**

**Beby Gita Natasya<sup>1</sup>, Elwardi Hasibuan<sup>2</sup>, Porkas S. Lubis<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Akuntansi, Universitas Al Washliyah Medan  
e-mail: [bebygita12@gmail.com](mailto:bebygita12@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* terhadap Harga Saham, baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 berjumlah 193 perusahaan. Dengan beberapa kriteria yang ditentukan oleh penulis, maka diperoleh sampel sebanyak 3 perusahaan dikalikan dengan tiga tahun menjadi 9 data laporan keuangan dan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil uji t menunjukkan bahwa *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, *Book Value Per Share* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata kunci:** *Earning Per Share*, *Book Value Per Share*, Harga Saham

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of *Earning Per Share* and *Book Value Per Share* on Stock Prices, both partially and simultaneously. The type of research used by the author is associative quantitative research. The population in this study is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period totaling 193 companies. With several criteria determined by the author, a sample of 3 companies was obtained multiplied by three years to become 9 financial report data and the sampling technique was carried out by purposive sampling. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of the t-test show that *Earning Per Share* and *Book Value Per Share* have a significant effect on Stock Prices, *Book Value Per Share* does not have a significant effect on Stock Prices. *Earning Per Share* and *Book Value Per Share* simultaneously (together) affect stock prices.

**Keywords:** *Earning Per Share*, *Book Value Per Share*, *Stock Price*

### **PENDAHULUAN**

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor yang penting dalam perekonomian suatu negara. Perusahaan manufaktur memproduksi berbagai jenis barang, seperti mesin, bahan

bangunan, makanan, tekstil, dan masih banyak lagi. Karena sifatnya yang terus menerus menghasilkan barang dan jasa, perusahaan manufaktur biasanya menjadi pilihan investor untuk berinvestasi. Investor umumnya mempertimbangkan beberapa faktor sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam perusahaan manufaktur. Salah satu faktor yang penting adalah kinerja perusahaan, yang dapat dilihat dari laporan keuangan. Dalam laporan keuangan, terdapat beberapa rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, antara lain *Earning Per Share* (EPS) dan *Book Value Per Share* (BVPS).

Perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaannya pasti membutuhkan tambahan modal yang tidak sedikit. Salah satu cara agar perusahaan dapat memenuhi tambahan modal tersebut adalah dengan cara menambah kepemilikan saham dengan penerbitan saham baru di pasar modal. Pasar modal adalah tempat bagi perusahaan untuk memperoleh dana atau modal dengan cara menawarkan saham kepada masyarakat di Bursa Efek Indonesia yang berfungsi untuk mengembangkan perusahaan serta membiayai segala kegiatan perusahaan dalam bentuk investasi.

Menurut Sunaryah (2003) Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasa terjangkau waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dibedakan menjadi dua yaitu investasi pada finansial aset dan investasi pada Real aset. Investasi pada finansial aset dilakukan di pasar uang misalnya pada sertifikat deposito komersial paper, Surat berharga pasar uang dan lain sebagainya. Investasi yang juga dilakukan pada pasar modal berupa saham obligasi warrant opsi dan lain sebagainya sedangkan investasi pada Real aset dapat dilakukan dengan pembelian aset produktif pendirian pabrik, pembukaan pertambangan perkebunan dan lain sebagainya.

Dari Pengertian investasi tersebut dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan penanaman modal di pasar modal pada finansial aset dan real aset bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang titik pasar modal dibentuk untuk menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan dalam sistem perekonomian suatu negara titik dilihat dari perkembangannya jumlah Perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal semakin meningkat dalam kaitannya dengan investasi saham Para investor akan memilih Perusahaan mana yang layak untuk dipilih berdasarkan kriteria atau cara tertentu. Syarat utama yang diinginkan Para investor agar bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi yang dilakukan dengan tingkat return yang akan diperoleh investor yang rasional akan mempertimbangkan dua hal yaitu pendapatan yang didapatkan dan resiko yang tergantung dalam alternatif investasi yang dilakukan titik semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin kecil Resiko yang akan timbul dari investasi tersebut dan semakin besar kemungkinan return yang akan diperoleh para pemegang saham. Ini akan mengakibatkan semakin banyak investor yang tertarik kepada perusahaan tersebut.

EPS adalah rasio yang mengukur laba bersih perusahaan yang tersedia untuk setiap lembar saham yang beredar. Semakin tinggi EPS, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan BVPS adalah rasio yang mengukur nilai buku perusahaan per lembar saham yang beredar. Semakin tinggi BVPS, semakin tinggi nilai aset perusahaan yang dimiliki oleh setiap lembar saham yang beredar.

Dalam konteks ini, penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh EPS dan BVPS terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan

informasi kepada investor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur. Dengan mengetahui faktor-faktor ini, investor dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam melakukan investasi.

Dalam suatu perusahaan yang telah go public sangat penting bagi mereka untuk mengetahui pergerakan saham yang terjadi berapapun besar kecilnya pergerakan tersebut, karena semakin meningkat nilai saham suatu perusahaan maka akan semakin menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Salah satu cara yang banyak digunakan oleh pemodal atau investor untuk menanamkan modal adalah dengan kepemilikan saham suatu perusahaan yang terdaftar di pasar modal.

Bila dibandingkan dengan investasi lainnya, investasi dalam saham memungkinkan investor untuk mendapatkan return atau keuntungan yang lebih besar dalam waktu relatif singkat (*high return*) meskipun saham juga memiliki sifat high risk yaitu suatu ketika harga saham dapat juga menurun secara cepat bagi investor untuk memperoleh return yang di harapkan. Oleh karena itu, dalam melakukan investasi setiap investor harus mempertimbangkan hubungan trade-off antara return dan risiko. Semakin tinggi return yang di harapkan di dapatkan investor, maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung investor.

EPS merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan deviden bagi para pemilik perusahaan. Apabila EPS perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi. Makin tinggi nilai EPS akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang akan disediakan untuk pemegang saham .(Dharmastuti 2004).

Pasar modal merupakan suatu sarana dimana surat-surat berharga yang berjangka panjang di perjualbelikan. Setiap perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia atau go public pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor. Salah satu jenis investasi yang sangat menarik namun berisiko tinggi yaitu saham. Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan. Investasi saham yang ada di pasar modal membutuhkan beberapa informasi untuk para investor dalam membantu investor untuk melakukan pengambilan keputusan (Permana, 2009).

Oleh karena itu pasar modal diharapkan dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh investor dalam memutuskan investasi yang akan dilakukan. Hal ini membuat pasar modal sebagai tempat jual beli surat-surat berharga semakin berkembang, dimana terbuka kesempatan tersendiri bagi para pengusaha untuk menambah dana dan kesempatan berinvestasi bagi masyarakat luas.

Saham memiliki karakteristik high risk high return, semakin tinggi tingkat keuntungan yang akan diperoleh maka risikonya pun akan semakin tinggi pula. Harga saham suatu perusahaan sangat berfluktuasi dan tidak dapat diprediksi dengan tepat, sehingga bisa meningkatkan risiko akan kerugian yang lebih besar. Untuk meminimalisasi risiko tersebut, maka investor sebaiknya mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi fluktuasinya harga saham tersebut serta melakukan analisis terlebih dahulu.

Terdapat 2 analisis dalam saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan suatu teknik analisis yang menggunakan data atau catatan mengenai pasar itu

sendiri untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham tertentu atau pasar secara keseluruhan.

Saham adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan yang merupakan klaim atas penghasilan dan kekayaan perseroan. Perusahaan yang sahamnya dapat dibeli di Bursa Efek Indonesia disebut Perusahaan Tercatat. Saham merupakan salah satu produk pasar modal yang menjadi salah satu instrumen investasi untuk jangka panjang.

Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk mendanai perusahaan. Di sisi lain, saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Analisis fundamental menitikberatkan pada data-data kunci dalam laporan keuangan untuk memperhitungkan apakah harga saham sudah diapresiasi secara akurat. Analisis fundamental memfokuskan pada laporan keuangan perusahaan dimana tujuannya untuk mendeteksi perbedaan harga saham sekuritas dengan nilai intrinsiknya (David Sukardi, 2010:203). Ketidakpastian berinvestasi dalam instrumen saham mendorong para investor untuk berhati-hati dalam mengambil keputusan. Seorang investor perlu melakukan analisis penilaian terhadap kinerja perusahaan sebelum membuat keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Analisis penilaian saham yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi salah satunya adalah analisis fundamental.

Faktor fundamental yang dapat mempengaruhi harga suatu saham yaitu rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *earning per share* (EPS) dan *book value per share* (BVPS). Informasi mengenai *earning per share* (EPS) dan *book value per share* (BVPS) menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dalam pengambilan keputusan. Informasi tersebut dapat membantu mengurangi ketidakpastian dan resiko yang mungkin terjadi, sehingga keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana perusahaan menghasilkan laba kepada tiap-tiap pemegang sahamnya. EPS yang tinggi akan menarik investor untuk membeli saham suatu perusahaan, yang mana hal ini menyebabkan naiknya permintaan dan berdampak pada naiknya harga saham. Selain *earning per share* (EPS), informasi mengenai *book value per share* (BVPS) menjadi suatu hal yang penting dalam pengambilan keputusan. BVPS merupakan rasio yang menunjukkan nilai buku yang diperoleh tiap pemegang saham apabila perusahaan dilikuidasi.

## METODE

Jenis penelitian adalah kuantitatif dalam bentuk penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Rochaety,2007:17). Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau BEI. Dimana datanya dapat diakses melalui alamat website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang telah diolah dan dipublikasi oleh instansi yang berkompeten dan relevan dengan penelitian. Data

diambil dari Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), annual report dan berbagai situs lainnya yang relevan dan mendukung penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 – 2021. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara – cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan dianggap bisa mewakili populasi (Hasan, 2002). Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* (tidak acak), yaitu suatu metode pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu. Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI sebelum tahun 2019 dan tetap terdaftar di BEI selama periode pengamatan sampel (2019-2021).
- b. Mempunyai data lengkap atau tersedianya informasi mengenai komponen-komponen digunakan dalam penelitian ini.
- c. Laporan keuangan yang disajikan menggunakan mata uang rupiah.
- d. Perusahaan yang data laporan keuangannya tidak memiliki nilai ekstrim / menyimpang dibanding yang lain.

Dengan kriteria yang telah ditetapkan di awal penelitian jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 3 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 60 observasi. Daftar perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut;

**Tabel 1. Sampel Perusahaan**

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	ASII	PT. Astra International Tbk.
2.	ICBP	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3.	KLBF	PT.Kalbe Farma Tbk.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Pengamatan (*observation*) yaitu dengan mengamati serta menganalisis laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan indikator dan kriteria peneliti. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah model analisis regresi linier berganda. Dalam mengambil data, peneliti menggunakan program SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan memiliki sebaran berdistribusi normal atau tidak. Untuk itu, sebelum dilakukan pengujian lanjutan dilakukan terlebih dahulu uji normalitas data menggunakan One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test dengan signifikansi sebesar 5%. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7

	Std. Deviation	1.43088827
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.446
Asymp. Sig. (2-tailed)		.989

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber : hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* adalah 0,446. Karena nilai *Asymp.Sig. (2\_tailed)* < a (0,446 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data *unstandardized residual* berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolonieritas, dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor pada model regresi. Hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan tidak ada nilai variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,1 yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel independen.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EPS	.133	7.521
	BVPS	.133	7.521

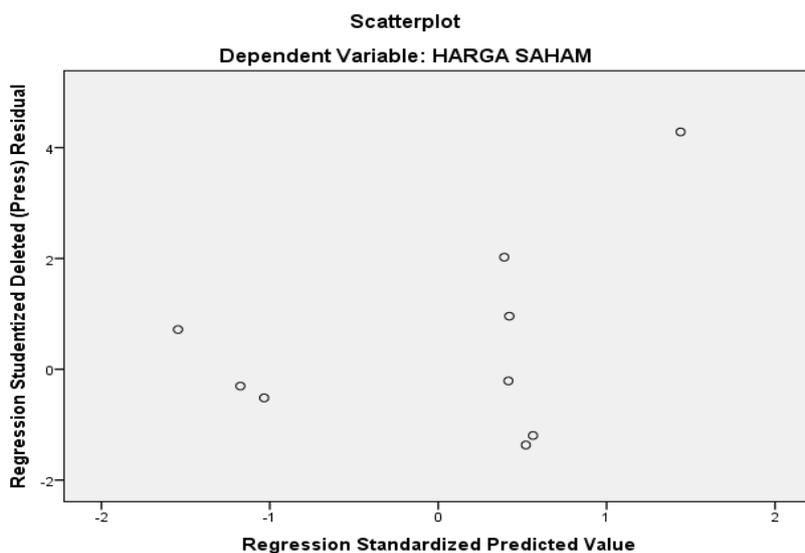
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : hasil olah data SPS

Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada nilai variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,1 yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, dengan nilai VIF untuk masing-masing variabel independen untuk variabel EPS (X1) sebesar 0,133 > 0,10 dengan nilai signifikansi 7,521 < 10, nilai *tolerance* untuk variabel BVPS (X2) sebesar 0,133 > 0,10 dengan nilai signifikansi 7,521 < 10,. Hal ini menunjukkan bahwa variabel EPS dan BVPS memiliki nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, sehingga model regresi dapat digunakan.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar di atas, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### Hasil Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan penggunaa pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.920 <sup>a</sup>	.846	.794	1.65225	.731

a. Predictors: (Constant), BVPS, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil uji Durbin Watson sebagaimana pada tabel 4.14 di atas, diketahui bahwa nilai Durbin Watson adalah sebesar 0,731. Adapun nilai dl dan du pada tabel Durbin Watson untuk jumlah sampel 9 dan jumlah variabel independen sebanyak 2 variabel dengan tingkat @ sebesar 5% adalah masing – masing diperoleh nilai dl=0.6291 dan dU=1.6993. dengan demikian diketahui juga nilai dl < d yaitu 0,6291<0,731. Maka berdasarkan ketentuan pada uji Durbin Watson diketahui bahwa: 0,6291<0,731<1.6993 atau dl < d < du. Dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada kesimpulan autokorelasi pada data penelitian ini.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Pada dasarnya analisis regresi digunakan untuk memperoleh persamaan regresi dengan cara memasukkan perubah satu demi satu, sehingga dapat diketahui pengaruh yang paling kuat hingga yang paling lemah. Untuk menentukan persamaan regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.943	.811		9.793	.000
1 EPS	-.002	.001	-1.601	-3.642	.011
BVPS	.000	.000	.780	1.775	.126

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien dari persamaan regresi dari output didapatkan model persamaan regresi.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 7,943 + 0,002X_1 + 0,000X_2 + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi berganda sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Nilai konstan 7,943 menunjukkan bahwa harga saham secara konstan adalah 7,943 tanpa pelibatan *Earning Per Share* dan *Book Value Per share*
- Koefisien *Earning Per Share* adalah -0,002 atau -0,2%, yang berarti bahwa *Earning Per Share* akan mengalami penurunan.
- Koefisien *Book Value Per Share* adalah 0,000 atau 0%, yang berarti peningkatan akan meningkat sebesar 0% atau tidak mengalami peningkatan.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis ini digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). dalam hal ini untuk mengukur kuat atau lemahnya hubungan antara EPS dan BVPS dengan Harga Saham.

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.920 <sup>a</sup>	.846	.794	1.65225	.731

a. Predictors: (Constant), BVPS, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : hasil olah data SPSS

Dari hasil pengolahan data diperoleh Adjusted ( $R^2$ ) square yang diperoleh adalah sebesar 0,846 atau 84,6% sedangkan nilai Adjusted R Square adalah 0,794 atau 79,4% karena dalam penelitian ini digunakan dua variabel bebas, maka koefisien determinasi yang digunakan adalah angka dari nilai R square sebesar 0,846 atau 84,6% angka R Square mengartikan bahwa Harga saham pada perusahaan dipengaruhi oleh Earning Per Share dan Book Value Per Share sebesar 84,6% sedangkan sisanya sebesar 15,4% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

### Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t berguna untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh kriteria yang digunakan adalah apabila probabilitas > 0,05 maka  $H_0$  diterima sedangkan sebaliknya jika probabilitas < 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel 7. Hasil Uji Statistik t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.943	.811		9.793	.000
1 EPS	-.002	.001	-1.601	-3.642	.011
BVPS	.000	.000	.780	1.775	.126

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil uji hipotesis menjelaskan bahwa nilai signifikansi variabel Earning Per Share ( $X_1$ ) secara parsial sebesar 0,011. Sedangkan nilai koefisien korelasi t hitung sebesar -3,642. Sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 ( $0,011 < 0,05$ ) dan nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel 1,943 ( $-3,642 < 1,943$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima tersebut memperlihatkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Sehingga hipotesis 1 ( $H_1$ ) yang di uji dalam penelitian ini yaitu Earning Per Share ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021 tidak ditolak. Oleh karena itu, Hipotesis Pertama ( $H_1$ ) diterima. Hipotesis 2 ( $H_2$ ) : Book Value Per Share ( $X_2$ ) Terhadap Harga Saham

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2021 (Y).

Berdasarkan hasil uji hipotesis menjelaskan bahwa nilai signifikansi variabel Book Value Per Share (X<sub>2</sub>) secara parsial sebesar 0,126. Sedangkan nilai koefisien korelasi t hitung sebesar 1,775. Sehingga nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas 0,05 ( 0,126 > 0,05 ) dan nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel 1,943 (1,775 < 1,943), maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak tersebut memperlihatkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut tidak signifikan. Sehingga hipotesis 1 (H<sub>2</sub>) yang di uji dalam penelitian ini yaitu Book Value Per Share (X<sub>2</sub>) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021 ditolak. Oleh karena itu, Hipotesis Pertama (H<sub>2</sub>) tidak diterima.

### Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika signifikansi F di bawah 0,05 maka model yang digunakan sudah tepat. Kriteria yang digunakan adalah apabila probabilitas > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima sedangkan sebaliknya jika probabilitas < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak.

**Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.840	2	44.920	16.455	.004 <sup>b</sup>
	Residual	16.380	6	2.730		
	Total	106.220	8			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM  
 Sumber : hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) menjelaskan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari probabilitas 0,05 (0,004 < 0,05) dan f hitung sebesar 16,455 lebih besar dari F tabel yaitu 5.14 ( 16,455 > 0,05 ), maka sebagaimana dasar dalam uji f dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain earning per share (X<sub>1</sub>) dan book value per share (X<sub>2</sub>) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 (Y). Dengan demikian, maka persyaratan agar kita dapat memaknai nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi linear berganda sudah terpenuhi.

### SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini yang telah dilakukan oleh peneliti maka kesimpulan yang adalah sebagai berikut :

- a. Earning Per Share berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka hasil pengujian statistik

menunjukkan nilai signifikan EPS sebesar  $0,011 < 0,05$  probabilitas dan nilai t-hitung sebesar  $-3,462 < 1,943$  nilai t-tabel setelah dilakukan hasil uji t.

- b. Book Value Per Share tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka hasil pengujian statistic menunjukkan nilai signifikan BVPS sebesar  $0,126 > 0,05$  probabilitas dan nilai t-hitung sebesar  $1,775 < 1,943$  nilai t-tabel setelah dilakukan hasil uji t.
- c. Earning Per Share dan Book Value Per Share secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021 setelah dilakukan hasil uji F menjelaskan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,004$  lebih kecil dari probabilitas  $0,05$  ( $0,004 < 0,05$ ) dan f hitung sebesar  $16,455$  lebih besar dari F tabel yaitu  $5,14$  ( $16,455 > 5,14$ ), maka sebagaimana dasar dalam uji f dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain earning per share ( $X_1$ ) dan book value per share ( $X_2$ ) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 (Y).

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka saran dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagi perusahaan sebaiknya untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan sebelum melakukan investasi sebaiknya para investor ataupun calon investor mencari tahu tentang profil perusahaan agar dapat memperoleh informasi yang berkualitas mengenai laporan keuangannya tersebut lebih akurat serta relevan agar dapat membantu mengambil keputusan investasi yang tepat.
- b. Bagi pihak investor sebaiknya sebelum membeli saham sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu mengenai informasi dari setiap perusahaan agar kiranya memperhatikan Earning Per Share sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan transaksi pembelian saham dikarenakan dengan nilai dari Earning Per Share akan mempengaruhi ataupun menjadi prioritas bagi para investor.
- c. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih mendalam sebaiknya memakai variabel yang banyak agar memperoleh hasil yang lebih akurat serta memiliki cakupan yang luas dan memperkaya penelitian sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abi, F. P. P. (2016:17). *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia* (H. Rahmadhani & H. A. Susanto, Eds.). Yogyakarta: Deepublish.
- Azis, Musdalifah (2015 : 80), *Manajemen Investasi, fundamental,teknikal, perilaku investor dan return saham*. Yogyakarta : Deepublish.
- Darmadji Tjitono & Hendy M. Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia (pendekatan tanya jawab)*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T dan H. M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi 3, Salemba Empat. Jakarta
- David, Sukardi K dan Kurniawan Indonanjaya. (2010). *Manajemen Investasi: Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dharmastuti, 2004, *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta : Liberty

- Gede, Priana Dwipratama. (2009). *Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR, dan ROA terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI)*. Skripsi S1. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, Agus dan Martono. (2010 : 4 ). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Husnan, Suad.(2005 : 315). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indriantoro dan Supomo (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Iqbal, Hasan. 2002. *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasi*. Bandung : Ghali Indonesia
- Jogiyanto Hartono.(2011 : 143). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh.
- Kasmir, (2012 : 05),*Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan kelima, PT. Grafindo Persada, Jakarta.
- Nurwulan Hidayati. (2008:24). *Kiat-Kiat Berinvestasi*. Jakarta : PT. Era Pustaka Utama.
- Permana, Yogi. (2009). *Pengaruh Fundamental Keuangan, Tingkat Bunga dan Tingkat Inflasi Terhadap Pergerakan Harga Saham*. Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma, September 2009.
- Porkas Sojuangon Lubis. (2017) *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI )*
- Rochaety, Ety., Tresnati, Ratih., dan Latief, Abdulah M. (2007:17). *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi ke empat. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Sutrisno. (2005 : 330 ). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta
- Tandelilin, Eduardus. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Weston, J Fred & Thomas E. Copeland. (1998). *Manajemen Keuangan*. Edisi 8,